

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penetapan kadar flavonoid total dan aktivitas antioksidan ekstrak jahe emprit berdasarkan perbedaan metode ekstraksi dan pelarut, maka diperoleh kesimpulan bahwa,

1. Metode ekstraksi maserasi dan remaserasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan kadar flavonoid total ekstrak jahe emprit, dari hasil pengujian diperoleh ekstraksi metode maserasi lebih optimal.
2. Metode ekstraksi maserasi dan remaserasi memberikan pengaruh yang signifikan pada pengujian aktivitas antioksidan ekstrak jahe emprit, metode remaserasi menghasilkan ekstrak yang lebih optimal dalam pengujian antioksidan.
3. Pelarut etanol 70% dan 96% yang digunakan dalam proses ekstraksi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan kadar flavonoid, ekstrak hasil pelarut etanol 70% lebih optimal dalam penetapan kadar flavonoid total ekstrak jahe emprit.
4. Pelarut etanol 70% dan 96% memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengujian aktivitas antioksidan pada ekstrak jahe emprit. Ekstrak dari pelarut etanol 70% lebih optimal dalam pengujian antioksidan.

B. SARAN

Perlu penelitian lebih lanjut guna mengetahui efektivitas proses ekstraksi dengan optimasi metode ekstraksi serta pelarut untuk mengetahui cara ekstraksi yang lebih optimal dalam penyarian metabolit sekunder pada rimpang jahe guna optimalisasi pemanfaatan jahe oleh masyarakat, baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kesehatan, ekonomi maupun keperluan bidang lainnya.